ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA PASIEN CVA INFARK DISERTAI HEMIPARESIS DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI : STUDI KASUS

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:
Fatimah Azzahro, S. Kep
NIM. 25101046

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

HALAMAN PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA PASIEN CVA INFARK DISERTAI HEMIPARESIS DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI : STUDI KASUS

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh

Fatimah Azzahro, S. Kep

NIM. 25101046

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 12 November 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	:	Eky Madyaning Nastiti, S.Kep.,Ns.,M.Kep NIDN.0720059104	( )
Penguji 2	:	Ns. Sugito Tri G, S.Kep.,M.Kep.,MM.Kes NIP.197303261996031002	( )
Penguji 3	:	Feri Ekaprasetia, S.Kep.,Ns.,M.Kep NIDN.0722019201	( )

Mengesahkan
Ketua Program Studi Profesi Ners
Universitas dr. Soebandi

Roby Aji Permana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 07140669205

ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT PADA PASIEN CVA INFARK DISERTAI HEMIPARESIS DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSD dr. SOEBANDI JEMBER : STUDI KASUS

Fatimah Azzahro[1], Feri Eka Prasetia[2]
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email : info@uds.ac.id
**Korespondensi Penulis*: fatimaazzahro1@gmail.com

Received: ***Accepted:*** ***Published:***

Abstrak

Latar Belakang: Cerebrovascular Accident (CVA) infark merupakan kegawatdaruratan neurologis akibat terhambatnya aliran darah ke jaringan otak yang dapat menyebabkan kerusakan neuron, hemiparesis, serta komplikasi neurologis apabila tidak segera ditangani. Penatalaksanaan pada fase akut memerlukan asuhan keperawatan gawat darurat yang cepat, sistematis, dan berbasis standar keperawatan. **Tujuan:** Mendeskripsikan asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien CVA infark disertai hemiparesis di Instalasi Gawat Darurat RSD dr. Soebandi Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus tunggal (single case study, n=1) pada seorang pasien laki-laki berusia 62 tahun dengan diagnosis medis CVA infark disertai hemiparesis sinistra. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemantauan neurologis, serta dokumentasi rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan proses keperawatan berdasarkan SDKI, SIKI, dan SLKI. **Hasil:** Pasien datang satu jam setelah onset dengan keluhan kelemahan mendadak pada ekstremitas kiri, disartria, deviasi sudut mulut ke kanan, dan nyeri kepala. Pemeriksaan menunjukkan tekanan darah 178/102 mmHg, GCS 15, kekuatan otot ekstremitas kiri 3/5, refleks Babinski positif sisi kiri, serta CT scan kepala menunjukkan infark akut pada wilayah arteri serebri media kanan tanpa perdarahan intrakranial. Implementasi keperawatan meliputi pemantauan status neurologis, pemantauan tanda vital, pemberian posisi semi Fowler, manajemen nyeri, pencegahan aspirasi, edukasi pasien dan keluarga, serta kolaborasi terapi medis. Setelah observasi di IGD, tekanan darah menurun menjadi 165/95 mmHg, saturasi oksigen meningkat dari 95% menjadi 97%, frekuensi napas menurun dari 22 menjadi 20 kali/menit, dan nyeri kepala berkurang dari skala 4 menjadi 2, tanpa ditemukan aspirasi maupun perburukan neurologis. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan gawat darurat menunjukkan perbaikan kondisi klinis dan mempertahankan stabilitas neurologis pasien selama observasi di IGD. Perawat IGD dapat menerapkan pemantauan neurologis dan tanda vital secara berkala untuk mencegah komplikasi. Namun, karena menggunakan studi kasus tunggal (n=1), hasil bersifat deskriptif dan tidak dapat digeneralisasikan sehingga diperlukan penelitian dengan jumlah subjek lebih besar.

Kata Kunci: CVA Infark, Hemiparesis, Asuhan Keperawatan Gawat Darurat, Stroke Iskemik.